

SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 63 TAHUN 2014

TENTANG

PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER WAJIB
PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian pada peserta didik;
- b. bahwa nilai-nilai dalam sikap dan keterampilan sebagai muatan Kurikulum 2013 dan muatan Pendidikan Kepramukaan dapat bersinergi secara koheren;
- c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014;

5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;
6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
8. Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK;
12. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus depan Gerakan Pramuka;
13. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 056 Tahun 1982 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Karang Pamitran;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER WAJIB PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai nilai kepramukaan;
2. Satuan Pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).
3. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan;
4. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka;
5. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka;
6. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan;

Pasal 2

- (1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.
- (2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik;

Pasal 3

- (1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan dalam 3 (tiga) Model meliputi Model Blok, Model Aktualisasi, dan Model Reguler.
- (2) Model Blok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan wajib dalam bentuk perkemahan yang dilaksanakan setahun sekali dan diberikan penilaian umum.
- (3) Model Aktualisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan wajib dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari didalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan secara rutin, terjadwal, dan diberikan penilaian formal.
- (4) Model Reguler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan sukarela berbasis minat peserta didik yang dilaksanakan di Gugus depan.

Pasal 4

Pendidikan Kepramukaan berisi perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan.

Pasal 5

- (1) Pola Kegiatan Pendidikan Kepramukaan diwujudkan dalam bentuk upacara dan keterampilan Kepramukaan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik.
- (2) Upacara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi upacara pembukaan dan penutupan.
- (3) Keterampilan Kepramukaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sebagai perwujudan komitmen Kepramukaan dalam bentuk pembiasaan dan penguatan sikap dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- (4) Metode dan teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam bentuk belajar interaktif dan progresif disesuaikan dengan kemampuan fisik dan mental peserta didik.

Pasal 6

- (1) Penilaian dalam Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan penilaian yang bersifat otentik mencakup penilaian sikap dan keterampilan.
- (2) Penilaian sikap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan menggunakan penilaian berdasarkan pengamatan, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya.
- (3) Penilaian keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan menggunakan penilaian unjuk kerja.
- (4) Penilaian sikap dan keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) menggunakan jurnal pendidik dan portofolio.

Pasal 7

- (1) Pengelolaan Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan tanggung jawab kepala sekolah dengan pelaksana pembina pramuka.

- (2) Pembina Pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Guru kelas/Guru mata pelajaran yang telah memperoleh sertifikat paling rendah kursus mahir dasar atau Pembina Pramuka yang bukan guru kelas/guru mata pelajaran.
- (3) Guru kelas/guru mata pelajaran yang melaksanakan tugas tambahan sebagai Pembina Pramuka dihitung sebagai bagian dari pemenuhan beban kerja guru dengan beban kerja paling banyak 2 jam pelajaran per minggu.

Pasal 8

- (1) Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib merujuk pada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib dan Prosedur Operasi Standar (POS) Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib.
- (2) Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (3) Prosedur Operasi Standar (POS) Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 9

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Juli 2014

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 11 Juli 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

AMIR SYAMSUDIN
BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 959

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011986032001

SALINAN
LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 63 TAHUN 2014
TENTANG
PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI
EKSTRAKURIKULER WAJIB

PEDOMAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKURIKULER
WAJIB PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

I. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013. Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 disusun perangkat kurikulum yang meliputi:

1. Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
2. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
4. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
5. Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
6. Pedoman Muatan Lokal Kurikulum 2013.
7. Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Pedoman Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
9. Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
10. Pedoman Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
11. Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
12. Pedoman Evaluasi Kurikulum 2013.
13. Pedoman Peminatan pada Pendidikan Menengah.
14. Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
15. Pedoman Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Pedoman ini khusus mengenai Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Secara konstitusional, pendidikan nasional: "...berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut secara sistemik-kurikuler diupayakan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui penugasan terstruktur terkait satu atau lebih dari muatan atau mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan terorganisasi/terstruktur di luar struktur kurikulum setiap tingkat pendidikan yang secara konseptual dan praktis mampu menunjang upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstra-kurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Kegiatan ekstra-kurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan rasa akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Dalam Kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara sistemik diperankan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural (reinforcement) perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan. Dengan demikian pencapaian Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1), Sikap Sosial (KI-2), dan Keterampilan (KI-3) memperoleh penguatan bermakna (*meaningfull learning*) melalui fasilitasi sistemik-adaptif pendidikan kepramukaan di lingkungan satuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan-kegiatan melalui di lingkungan sekolah (*intramural*) dan di luar sekolah (*ekstramural*) sebagai upaya memperkuat proses pembentukan karakter bangsa yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai dan moral Pancasila. Pendidikan Kepramukaan dinilai sangat penting. Melalui pendidikan kepramukaan akan timbul rasa memiliki, saling tolong menolong, mencintai tanah air dan mencintai alam. Karenanya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan setiap sekolah melaksanakan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan.

Koherensi proses pembelajaran yang memadukan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, didasarkan pada dua alasan dalam menjadikan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib. *Pertama*, dasar legalitasnya jelas yaitu Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. *Kedua*, pendidikan kepramukaan mengajarkan banyak nilai-nilai, mulai dari nilai-nilai Ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, hingga kemandirian. Dari sisi legalitas pendidikan kepramukaan merupakan imperatif yang bersifat nasional, hal itu tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Dalam Kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) dan pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK). Pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan Kwartir Ranting atau Kwartir Cabang. Oleh karena itu Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib merupakan program kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikutinya.

Untuk itu maka ditetapkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib, sebagai rujukan normatif dan programatik semua unsur pemangku kepentingan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan satuan pendidikan.

II. TUJUAN PEDOMAN

Tujuan pedoman ini untuk menjadi acuan bagi kepala sekolah/madrasah, guru kelas/guru mata pelajaran yang menjadi pembina pramuka, dan pembina pramuka bukan guru dalam melaksanakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan sesuai dengan tugas, fungsi, dan perannya masing-masing.

III. PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI EKSTRAKURIKULER WAJIB

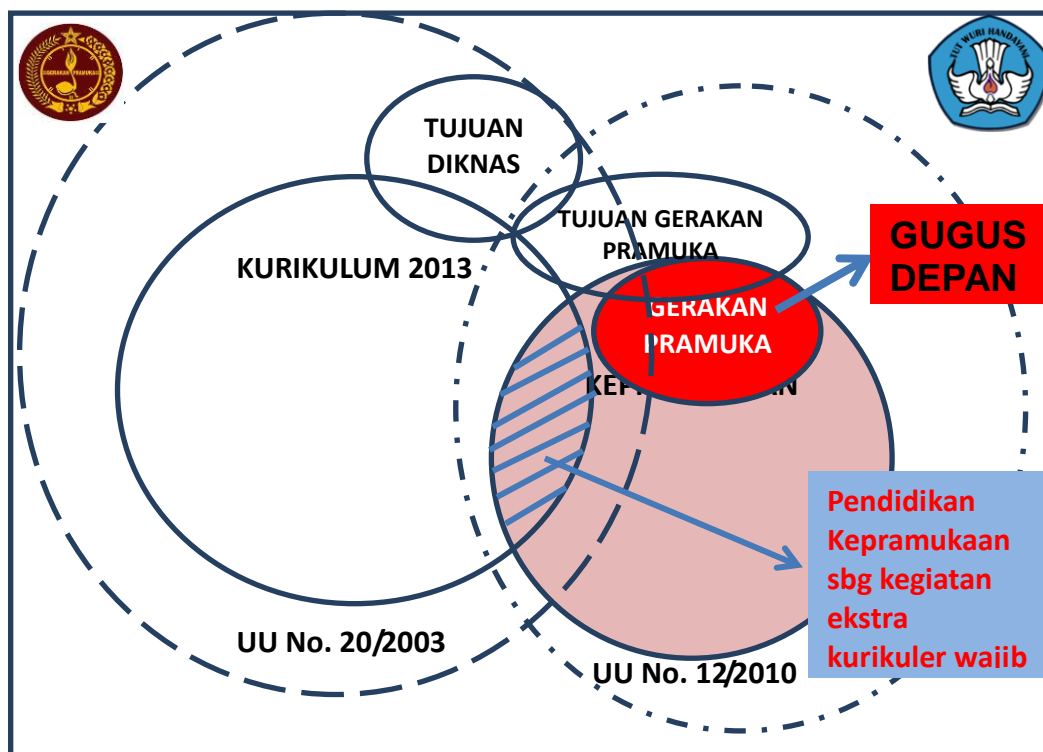
A. Pengertian

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.
3. Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.
4. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
5. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses Pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
6. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan Peserta Didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar Peserta Didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.
7. Ekstrakurikuler Wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi Peserta Didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tersebut.
8. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.

9. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.
10. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
11. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.
12. Gugus Depan (Gudep) adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan.
13. Kwartir adalah satuan organisasi pengelola Gerakan Pramuka yang dipimpin secara kolektif pada setiap tingkatan wilayah.
14. Majelis Pembimbing adalah dewan yang memberikan bimbingan kepada satuan organisasi Gerakan Pramuka.
15. Pembina Pramuka adalah anggota dewasa Gerakan Pramuka. Pembina bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di tingkat Gudep.
16. Model Blok adalah pola kegiatan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib yang diselenggarakan pada awal tahun ajaran baru.
17. Model Aktualisasi adalah pola Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.
18. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar yang kemudian disebut KMD adalah kursus yang diselenggarakan bagi anggota dewasa dan Pramuka Pandega yang akan membina anggota muda di gugus depan.
19. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan yang kemudian disebut KML adalah jenjang pendidikan tertinggi bagi Pembina Pramuka sebagai lanjutan dari KMD.
20. Pramuka Siaga adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 7 sampai 10 tahun.
21. Pramuka Penggalang adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 11 sampai 15 tahun.
22. Pramuka Penegak adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 16 sampai 20 tahun;
23. Barung adalah kelompok teman sebaya usia antara 7 – 10 tahun yang disebut Pramuka Siaga (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
24. Regu adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 11-15 tahun yang disebut Pramuka Penggalang (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
25. Sangga adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 16 – 20 tahun yang disebut Pramuka Penegak (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
26. Perindukan adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Siaga yang menghimpun barung dan dipimpin oleh Pembina perindukan (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
27. Pasukan adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Penggalang yang menghimpun regu dan dipimpin oleh Pembina Pasukan (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
28. Ambalan adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Penegak, yang menghimpun sangga dan dipimpin oleh Pradana dengan pendamping Pembina Ambalan (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).

29. Racana adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Pandega, dan dipimpin oleh Ketua Dewan Racana Pandega dengan pendamping Pembina Racana (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
30. Karang Pamitran adalah pertemuan Pembina Pramuka untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan serta meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan kepemimpinannya (SK. Kwarnas No. 056 Tahun 1982).
31. Intramural kegiatan dilaksanakan didalam lingkungan sekolah.
32. Ekstramural kegiatan dilaksanakan diluar lingkungan sekolah.

B. Desain Induk Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib Secara konseptual dan programatik, Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dapat digambarkan sebagai berikut.

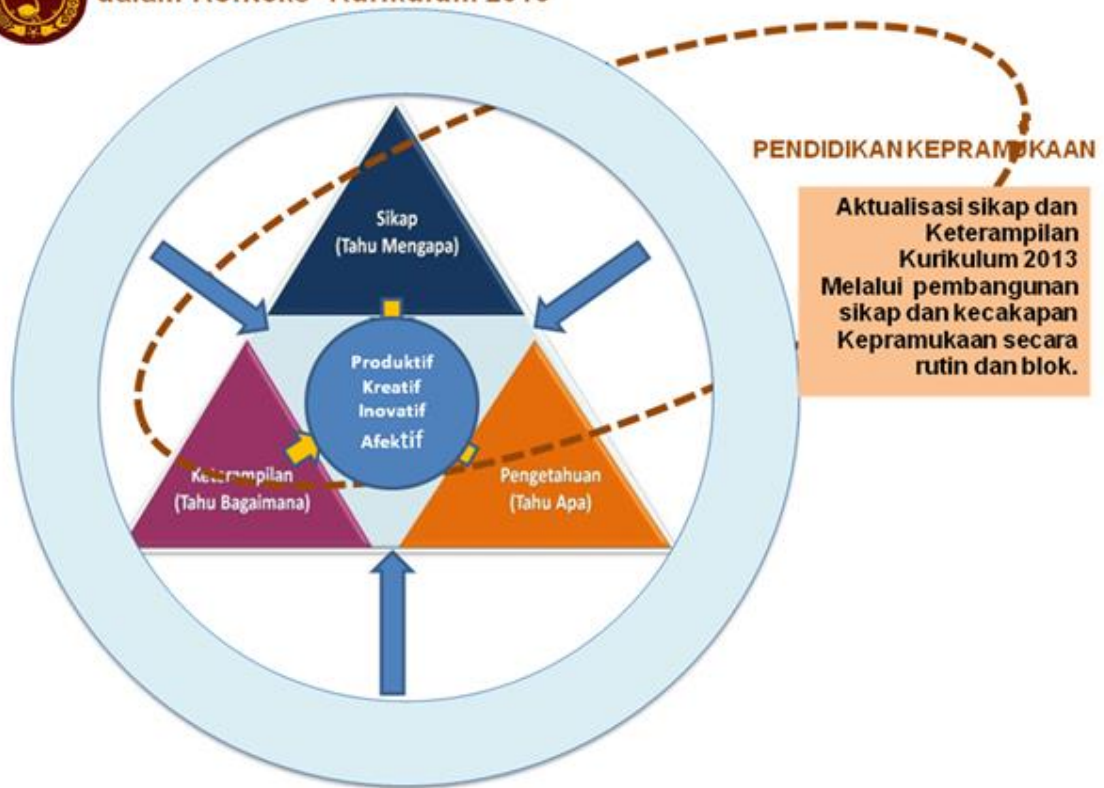


Lokus normatif Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013, berada pada irisan konseptual-normatif dari mandat Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan Undang-undang No. 12 tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Secara substantif-pedagogis, irisan tersebut menunjukkan bahwa filosofi dan tujuan Pendidikan Nasional memiliki koherensi dengan tujuan Gerakan Pramuka, dalam hal bahwa keduanya mengusung komitmen kuat terhadap penumbuh-kembangan sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan/kecakapan sebagai insan dan warga negara Indonesia dalam konteks nilai dan moral Pancasila.

Secara programatik penyelenggaraan pendidikan kepramukaan dalam konteks implementasi Kurikulum 2013 dikembangkan Desain Induk Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib sebagai berikut.



Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Konteks Kurikulum 2013



Desain Induk Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam konteks Kurikulum 2013, pada dasarnya berwujud proses aktualisasi dan penguatan capaian pembelajaran Kurikulum 2013, ranah sikap dalam bingkai KI-1, KI-2, dan ranah keterampilan dalam KI-4, sepanjang yang bersifat konsisten dan koheren dengan sikap dan kecakapan Kepramukaan. Dengan demikian terjadi proses saling interaktif dan saling menguatkan (*mutually interactive and reinforcing.*) Secara programatik, Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan diorganisasikan dalam Model sebagai berikut.

No.	Nama Model	Sifat	Pegorganisasian Kegiatan
1.	Model Blok	Wajib, setahun sekali, berlaku bagi seluruh peserta didik, terjadwal, penilaian umum	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif • Bersifat intramural atau ekstramural (di luar dan/atau didalam lingkungan satuan pendidikan)
2.	Model Aktualisasi	Wajib, rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, penjadwalan, dan penilaian formal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembina Pramuka • Bersifat intramural (dalam lingkungan satuan pendidikan)
3.	Reguler di Gugus Depan	Sukarela, berbasis minat	Sepenuhnya dikelola oleh Gugus Depan Pramuka pada satuan pendidikan.

Secara rinci untuk masing-masing model dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Model Blok memiliki karakteristik sebagai berikut.
 - a. Diikuti oleh seluruh siswa.
 - b. Dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran.
 - c. Untuk kelas I, kelas VII dan kelas X diintegrasikan di dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
 - d. Untuk SD/MI dilaksanakan selama 18 Jam, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK dilaksanakan selama 36 Jam.
 - e. Penanggungjawab kegiatan adalah Kepala Sekolah selaku Ketua Mabigus.
 - f. Pembina kegiatan adalah Guru Kelas/Guru Mata pelajaran selaku Pembina Pramuka dan/atau Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina (Instruktur Muda/Instruktur Pramuka).
2. Model Aktualisasi memiliki karakteristik sebagai berikut.
 - a. Diikuti oleh seluruh siswa.
 - b. Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.
 - c. Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 120 menit.
3. Model Reguler.
 - a. Diikuti oleh siswa yang berminat mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka di dalam Gugus Depan.
 - b. Pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing Gugus Depan.

C. Muatan Nilai

1. Muatan Nilai Sikap dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013 Sesuai dengan landasan filosofis dan kerangka dasarnya, Kurikulum 2013, memiliki karakteristik mengandung muatan sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan yang sangat signifikan. Muatan sikap dan keterampilan dikemas secara generik dalam KI-1, KI-2, dan KI-4.

Masing-masing Muatan Sikap dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

1. Beriman	18. Cakap	36. Ilmiah
2. Kebhinneka- tunggalikaan	19. Peduli	37. Tekun
3. Toleransi	20. Santun Kritis	38. Hati-hati
4. Kebersamaan	21. Sopan	39. Terbuka
5. Syukur	22. Cekatan	40. Bijaksana
6. Disiplin	23. Peka	41. Bersahaja
7. Tanggung-jawab	24. Tanggap	42. Rasa kebangsaan
8. Percaya diri	25. Komunikatif	43. Estetis
9. Berani	26. Mandiri	44. Gotong-royong
10. Cinta tanah air	27. Cermat	45. Partisipatif
11. Pemaaf	28. Taat aturan	46. Imajinatif
12. Jujur	29. Rasa ingin tahu	47. Citra diri
13. Ksatria	30. Pantang menyerah	48. Sadar bahaya
14. Rela berkorban	31. Berpikir logis	49. Kerjasama
15. Teladan	32. Kreatif	50. Sadar
16. Sadar kewajiban dan hak	33. Inovatif	51. Berbagi
17. Demokratis	34. Produktif	52. Sportif
	35. Menghargai	53. Cinta tradisi

2. Muatan Nilai Sikap dan Kecakapan Pendidikan Kepramukaan
Muatan Nilai Sikap dan Kecakapan Pendidikan Kepramukaan yang terkandung dan dikembangkan dalam Syarat Kecakapan Umum (SKU) sebagai berikut:

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1. Keimanan kepada Tuhan YME | 9. Kesetiaan |
| 2. Ketakwaan kepada Tuhan YME | 10. Tolong menolong Bertanggungjawab |
| 3. Kecintaan pada alam | 11. Dapat dipercaya |
| 4. Kecintaan kepada sesama manusia | 12. Jernih dalam berpikir |
| 5. Kecintaan kepada tanah air Indonesia | 13. Jernih dalam berkata |
| 6. Kecintaan kepada bangsa Indonesia | 14. Jernih dalam berbuat |
| 7. Kedisiplinan | 15. Hemat |
| 8. Keberanian | 16. Cermat |
| | 17. Bersahaja |
| | 18. Rajin |
| | 19. Terampil |

D. Pola, Rincian Kegiatan, Metoda, dan Teknik Penerapan

1. Pola dan Rincian Kegiatan Pendidikan Kepramukaan

- a. Pola Kegiatan Pendidikan Kepramukaan adalah sebagai berikut.

1) Upacara pembukaan dan penutupan :

- Perindukan Siaga
- Pasukan Penggalang
- Ambalan Penegak

2) Keterampilan Kepramukaan (*Scouting Skill*)

- Simpul dan Ikatan (Pioneering)
- Mendaki Gunung (Mountenering)
- Peta dan Kompas (Orientering)
- Berkemah (Camping)
- Wirausaha
- Belanegara
- Teknologi
- Komunikasi

Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing

- b. Rincian kegiatan kepramukaan meliputi :

- | | | |
|---------------------|---------------------|------------------|
| • Berbaris | • Menolong | • Jelajah |
| • Memimpin | • Berempati | • Peta |
| • Berdoa | • Bersikap adil | • Kompas |
| • Janji | • Cakap berbicara | • Memasak |
| • Memberi hormat | • Cakap motorik | • Tenda |
| • Pengarahan | • Kepemimpinan | • PPGD |
| • Refleksi | • Konsentrasi | • KIM |
| • Dinamika kelompok | • Sportivitas | • Menaksir |
| • Permainan | • Simpul dan ikatan | • Halang rintang |
| • Menghargai teman | • Tanda jejak | • TTG |
| • Berkomunikasi | • Sandi dan isyarat | • Bakti |
| | | • Lomba |
| | | • Hastakarya |

2. Metoda dan Teknik Penerapan Pendidikan Kepramukaan

- a. Metode Pendidikan Kepramukaan mencakup:

- 1) Pengenalan dan pengamalan kode kehormatan Pramuka
- 2) Belajar sambil melakukan (*Learning by Doing*)
- 3) Sistem kelompok (beregu)

- 4) Kegiatan di alam terbuka yg mengandung pendidikan yg sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.
- 5) Kemitraan dengan anggota Dewasa
- 6) Sistem tanda kecakapan
- 7) Sistem satuan terpisah putra dan putri
- 8) Kiasan dasar
- b. Teknik Penerapan Pendidikan Kepramukaan mencakup:
 - 1) Praktik Langsung
 - 2) Permainan
 - 3) Perjalanan
 - 4) Diskusi
 - 5) Produktif
 - 6) Lagu
 - 7) Gerak
 - 8) Widya Wisata
 - 9) Simulasi
 - 10) Napak Tilas

E. Prosedur Pelaksanaan

1. Prosedur Pelaksanaan Model Blok Kurikulum 2013 Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - a. Peserta Didik dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok didampingi oleh seorang Pembina Pramuka dan atau Pembantu Pembina.
 - b. Pembina Pramuka melaksanakan Kegiatan Orientasi Pendidikan Kepramukaan.
 - c. Guru kelas/Guru Mata Pelajaran yang bukan Pembina Pramuka membantu pelaksanaan kegiatan Orientasi Pendidikan Kepramukaan.
2. Prosedur Pelaksanaan Model Aktualisasi Kurikulum 2013 Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib..
 - a. Guru kelas/Guru Mata Pelajaran mengidentifikasi muatan-muatan pembelajaran yang dapat diaktualisasikan di dalam kegiatan Kepramukaan.
 - b. Guru menyerahkan hasil identifikasi muatan-muatan pembelajaran kepada Pembina Pramuka untuk dapat diaktualisasikan dalam kegiatan Kepramukaan.
 - c. Setelah pelaksanaan kegiatan Kepramukaan, Pembina Pramuka menyampaikan hasil kegiatan kepada Guru kelas/Guru Mata Pelajaran.

F. Penilaian

1. Penilaian Pendidikan Kepramukaan mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Penilaian dilakukan secara kualitatif.
 - b. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik.
 - c. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai minimal baik pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester.
 - d. Nilai yang diperoleh pada kegiatan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik.
 - e. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapai nilai baik.

2. Teknik Penilaian
 - a. Teknik penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik.
 - b. Teknik penilaian keterampilan dilakukan melalui demonstrasi keterampilannya.
3. Media Penilaian:
 - a. Jurnal/buku harian.
 - b. Portofolio.
4. Proses penilaian:
 - a. Proses penilaian dilaksanakan setiap kali latihan dan setiap hari di dalam proses pembelajaran.
 - b. Proses penilaian Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib menitikberatkan pada ranah nilai sikap. Keterampilan kepramukaan merupakan pendukung terhadap penilaian pendidikan kepramukaan itu sendiri.
 - c. Proses penilaian sikap dilaksanakan dengan metode observasi.
 - d. Proses penilaian Keterampilan Kepramukaan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dari masing-masing Tema dan Matapelajaran sebagai penguatan yang bermuatan Nilai Sikap dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013.
 - e. Proses Penilaian dilakukan oleh Teman, Guru Kelas/Guru Matapelajaran, pemangku kepentingan dan/atau Pembina Pramuka.
 - f. Rekapitulasi Penilaian dilakukan oleh Guru Kelas/Guru Matapelajaran selaku Pembina Pramuka.

G. Mekanisme

1. Pola Implementasi pada Satuan Pendidikan
 - a. Perencanaan Program Kerja
 - 1) Program Kerja Gugus Depan
 - a) Musyawarah Gugus Depan
Musyawarah gugus depan atau disingkat “Mugus” adalah kegiatan yang sangat penting dalam upaya memajukan dan menjaga kelangsungan kehidupan gugus depan. Mugus dilaksanakan 3 tahun sekali, dengan kegiatan pokok sebagai berikut:
 - (1) Evaluasi kegiatan 3 tahun sebelumnya.
 - (2) Merencanakan program gugus depan 3 tahun ke depan.
 - (3) Memilih pengurus gugus depan yang baru.
 - b) Program Kerja Tahunan
Program kerja tahunan di gugus depan harus selalu diwujudkan sebagai pedoman kegiatan. Program kerja adalah rencana kerja yang ditetapkan berdasarkan ketentuan hasil Mugus. Proses pelaksanaan pembuatan program kerja tahunan dilakukan oleh Ketua Gudep, Pembina Satuan, Pembina Pramuka, Pembantu Pembina, dengan pengarahan Majelis Pembimbing Gudep. Penyusunan program kerja dengan menyerap aspirasi peserta didik yang berasal dari Dewan: Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega.
 - 2) Program Kegiatan Satuan
Program kegiatan satuan meliputi program: Perindukan Siaga, Pasukan penggalang, Ambalan Penegak, dan Racana Pandega.
 - a) Program Kegiatan Siaga

- (1) Pencapaian SKU (Siaga: Mula, Bantu, Tata).
 - (2) Peminatan SKK (Syarat Kecakapan Khusus yakni kecakapan tertentu yang diminati dipilih sendiri oleh peserta didik).
 - (3) Pelantikan-Pelantikan. Kegiatan pelantikan dilakukan sebagai apresiasi prestasi yang dicapai oleh peserta didik golongan Siaga.
 - (4) Pesta dan Pertemuan Besar Siaga. Contoh: *Wide game*, kunjungan antar perindukan, pameran hasil karya Siaga, Bazar Siaga.
 - (5) Kegiatan partisipasi (mengikuti kegiatan tingkat Kwartir Ranting dan Cabang).
 - (6) Persari (perkemahan satu hari-tanpa menginap).
 - (7) Pencapaian Syarat Pramuka Garuda.
 - (8) Pindah Golongan (dari Siaga menuju Penggalang).
- b) Program Kegiatan Penggalang
- (1) Pencapaian SKU (Penggalang Ramu, Rakit, Terap).
 - (2) Pengayaan peningkatan keterampilan SKK.
 - (3) Pelantikan.
 - (4) Partisipasi dan prestasi:
 - (a) Jambore (Tingkat: Ranting, Cabang, Daerah, Nasional, Asean, Asia Pacific, Dunia).
 - (b) Lomba Tingkat atau LT (LT 1 - tingkat Gudep; LT 2 - tingkat Ranting; LT 3 - Tingkat Cabang; LT 4 - Tingkat Daerah; LT 5 - Tingkat Nasional).
 - (c) Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru).
 - (d) Jota (*Jamboree on the air*).
 - (e) Joti (*Jamboree on the internet*).
 - (f) Pengenalan Saka.
 - (5) Pengembangan Wawasan:
 - (a) Latihan Gabungan.
 - (b) Orientasi Sosial.
 - (6) Kemah Bakti.
 - (7) Pencapaian Syarat Pramuka Garuda.
 - (8) Pindah Golongan.
- c) Program Kegiatan Penegak:
- (1) Pencapaian SKU (Penegak: Bantara, Laksana).
 - (2) Peminatan SKK.
 - (3) Pelantikan.
 - (4) Partisipasi dan prestasi:
 - (a) Raimuna (pertemuan pramuka penegak dan pandega putra dan putri, dilaksanakan ditingkat kwartir: Ranting, Cabang, Daerah, Nasional).
 - (b) Perkemahan Wirakarya (*Community Development Camp*).
 - (c) Musppanitera (Musyawarahnya Penegak dan Pandega).
 - (d) Pertisaka (Perkemahan Bakti Satuan Karya).
 - (e) Geladian Pimpinan Satuan Penegak.
 - (f) Latihan Pengembangan Kepemimpinan (LPK).
 - (g) Kursus Instruktur Muda.
 - (h) Kursus Pengelola Dewan Kerja (KPKDK).
 - (i) Pendidikan Bela Negara (PBN).
 - (j) Sidang Paripurna (untuk dewan kerja).
 - (k) Pelatihan tanggap bencana.
 - (5) Gladian pemimpin satuan.

- (6) Jota (*Jamboree on the air*).
 - (7) Joti (*Jamboree on the internet*).
 - (8) Unit-unit Kegiatan yang sesuai dengan minat peserta didik dan kebutuhan Kwartir (SAR/Brigade Penolong, Marching Band, Protokol, Olahraga, Dll).
 - (9) Pengembangan Wawasan
 - (a) Latihan Gabungan
 - (b) Seminar, Simposium, Kolokium, Diskusi
 - (10) Pencapaian Syarat Pramuka Garuda
 - (11) Bakti Masyarakat
- b. Program Latihan
- Program pelaksanaan kegiatan Gugus Depan disusun menjadi:
- 1) Program Latihan Mingguan
 - 2) Program Latihan Bulanan
 - 3) Program Latihan Enam Bulanan
- c. Pelaksanaan
- 1) Pelaksanaan Program Kerja Gugus Depan
 - a) Unsur Pelaksana
 - (1) Majelis pembimbing memberikan bantuan moril, materiil, dan organisatoris.
 - (2) Ketua gudep memimpin terselenggaranya semua program kerja gugus depan dan program latihan, dibantu Pembina satuan, pembantu pembina satuan dan anggota pandega (jika Gudepnya memiliki).
 - b) Unsur Pendukung
 - (1) Orangtua memberikan pengawasan dan bantuan sesuai kesepakatan.
 - (2) Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai pasal 36, UU No. 12 Tahun 2010, tentang Gerakan Pramuka.
 - c) Materi Kegiatan

Materi kegiatan gugus depan bersumber dari Prinsip dasar dan metode kepramukaan, Nilai Kepramukaan, Keputusan: Munas, Musda, Muscab, Musran, dan Mugus.
 - d) Sarana, prasarana dan pendanaan.
 - (1) Sarana prasarana disediakan oleh sekolah
 - (2) Dana diperoleh dari sumber-sumber yang sesuai dengan aturan perundangan.
 - 2) Pelaksanaan Program Latihan

Program latihan dibuat bersama oleh Ketua Gugus Depan, Pembina dengan melibatkan peserta didik (Dewan: Siaga, Penggalang, Penegak)

 - a) Unsur pelaksana
 - (1) Pembina satuan, dan pembantu Pembina melaksanakan seluruh program latihan.
 - (2) Pemimpin perindukan (sulung) – pemimpin pasukan (pratama) – pemimpin ambalan (pradana) membantu proses pelaksanaan kegiatan latihan.
 - b) Unsur Pendukung

Majelis pembimbing dan orangtua memberikan motivasi kegiatan latihan.
 - c) Materi latihan

Semua aspek hidup yang berisikan nilai dan kecakapan, yang disusun oleh Pembina dan peserta didik.
 - d) Tempat kegiatan
 - (1) Alam terbuka

- (2) Tempat khusus (tempat ibadah, tempat bakti, tempat kegiatan pendidikan lainnya)
- e) Waktu kegiatan
 - (1) Sesuai yang ditetapkan dalam program kegiatan mingguan, bulanan, dan 6 bulanan.
 - (2) Bila tidak tercapai bisa ditetapkan kemudian melalui musyawarah dewan.

H. Daya Dukung

1. Kompetensi Kepala Sekolah, Guru Kelas Atau Guru Mata pelajaran, dan Pembina Kepramukaan

a. Kompetensi Kepala Sekolah

Dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap keterlaksanaan Kurikulum 2013 melalui pendidikan Kepramukaan. Untuk itu kompetensi kepala sekolah dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib adalah sebagai berikut.

- 1) Minimal mempunyai sertifikat kursus orientasi Majelis Pembimbing Gugus Depan Gerakan Pramuka dan atau berijasah KMD.
- 2) Memahami peran kepala sekolah selaku Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan Gerakan Pramuka di sekolahnya.
- 3) Mengelola gugus depan dengan baik dan benar.
- 4) Memberikan bimbingan dan bantuan yang bersifat moral, organisatoris, material, finansial, dan konsultatif kepada pembina pramuka, guru, peserta didik, dan gudep di sekolahnya.
- 5) Memecahkan masalah-masalah organisatoris, moral, mental, psiko-logis, finansial yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan kepra-mukaan gugus depan yang berpangkalan di satuan pendidikan.
- 6) Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana, dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan.
- 7) Menyerap aspirasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan kepramukaan di sekolahnya.
- 8) Mengadakan hubungan koordinasi, kerjasama dan saling memberi informasi dengan pemangku kebijakan, gugus depan dan kwartir ranting/cabang.
- 9) Memberikan laporan pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan Kepramukaan kepada orang tua melalui raport peserta didik dan lembaga lain yang terkait secara periodik maupun secara insidental.
- 10) Menghadiri musyawarah gugus gepan, musyawarah kwartir ranting dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh gugus depan atau di tingkat kwartir.

b. Kompetensi Guru Kelas/Guru Mata pelajaran yang menjadi Pembina Pramuka

Oleh karena pelaksanaan Kurikulum 2013 dikembangkan secara terpadu, guru kelas/guru matapelajaran haruslah mempunyai kompetensi pendidikan kepramukaan. Dengan begitu, guru dapat mengaitkan, menghubungkan, dan memadupadankan tema/topik matapelajaran dengan menu Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib. Berkaitan dengan hal itu, berikut ini kompetensi yang harus dikuasai guru.

- 1) Memahami pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstra-kurikuler wajib di sekolahnya dan wahana penguatan sikap serta keterampilan peserta didik.
 - 2) mengaktualisasikan materi pembelajaran dengan pendidikan Kepramukaan.
 - 3) Memiliki kemampuan membina peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan yang dibuktikan dengan sertifikat sekurang-kurangnya KMD.
 - 4) Menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Sistem Among dan Kiasan Dasar dalam proses pembinaan.
 - 5) Mengikuti perkembangan kegiatan kepramukaan bernuansa kekinian (*up to date*), bermanfaat bagi peserta didik, dan masyarakat lingkungannya, serta tetap berada dalam koridor ketaatan terhadap Kode Kehormatan Pramuka.
 - 6) Memerankan diri sebagai:
 - a) Orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasihat, pengarahan, dan bimbingan
 - b) Guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan
 - c) Kakak yang dapat melindungi, mendampingi, dan membimbing adik-adiknya, yang memberi kesempatan untuk memimpin dan mengelola.
 - d) Mitra, teman yang dapat dipercaya, bersama-sama menggerakkan kegiatan-kegiatan agar menarik, menyenangkan dan penuh tantangan sesuai usia golongan Pramuka,
 - e) Konsultan, tempat bertanya, dan berdiskusi tentang berbagai masalah
 - f) Motivator, memotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan berkreaitivitas, berinovasi, dan aktualisasi diri, dan membangun semangat untuk maju.
 - g) Fasilitator, memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan peserta didik.
- c. Kompetensi Pembina Pramuka
- Pembina Pramuka adalah anggota dewasa yang memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip dalam Kepramukaan, secara sukarela bergiat bersama peserta didik, sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan peserta didik, dengan penuh kesabaran memotivasi, membimbing, membantu, serta memfasilitasi kegiatan pembinaan peserta didik.
- Berikut ini kompetensi pembina Pramuka.
- 1) Mempunyai kemampuan membina yang dibuktikan oleh (sekurang-kurangnya) berijasah KMD dan atau KML.
 - 2) Memahami kebutuhan Kurikulum 2013 dalam menjalankan sikap dan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik.
 - 3) Menjadi Teladan dan Panutan bagi peserta didik.
 - 4) Memberikan pembinaan agar peserta didik:
 - a) memiliki berkepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
 - b) menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri

serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

- 5) Menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Sistem Among dan Kiasan Dasar dalam proses pembinaan.
 - 6) Memberi pengayaan dengan mengikuti perkembangan sehingga kegiatan kepramukaan bernuansa kekinian (*up to date*), bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat lingkungannya, serta tetap berada dalam koridor ketaatan terhadap Kode Kehormatan Pramuka.
 - 7) Menghidupkan, membesarkan gugus depan dengan selalu memelihara kerjasama yang baik dengan orang tua/wali Pramuka dan masyarakat.
 - 8) Melaporkan hasil pendidikan kepramukaan kepada orang tua dan masyarakat melalui nilai raport ekstrakurikuler wajib.
 - 9) Mempunyai tanggung jawab terhadap:
 - a) Terselenggaranya kepramukaan yang teratur dan terarah sesuai dengan visi dan misi Gerakan Pramuka.
 - b) Terjaganya pelaksanaan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan pada semua kegiatan Pramuka
 - c) Pembinaan pengembangan mental, moral, spiritual, fisik, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik, sehingga memiliki kematangan dalam upaya peningkatan kemandirian serta aktivitasnya di masyarakat.
 - d) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian, berwatak, berbudi pekerti luhur, dan sebagai warga yang setia, patuh dan berguna bagi bangsa dan negaranya.
 - e) Dalam pengabdianya, Pembina Pramuka bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, Masyarakat, gugus depan, dan diri pribadinya sendiri.
 - 10) Memerankan diri sebagai:
 - a) Orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasehat, pengarahan dan bimbingan
 - b) Guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan
 - c) Kakak yang dapat melindungi, mendampingi dan membimbing adik-adiknya, yang memberi kesempatan untuk memimpin dan mengelola satuannya
 - d) Mitra, teman yang dapat dipercaya, bersama-sama menggerakkan kegiatan agar menarik, menyenangkan, dan penuh tantangan sesuai usia golongan Pramuka,
 - e) Konsultan, tempat bertanya, dan berdiskusi tentang berbagai masalah
 - f) Motivator, memotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan berkreativitas, berinovasi, dan aktualisasi diri, membangun semangat untuk maju.
 - g) Fasilitator, memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan peserta didik
2. Pola Pengembangan dan Penyegaran Kompetensi
- Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan kepramukaan di satuan pendidikan, diperlukan upaya peningkatan kemampuan kepala sekolah, guru, dan pembina dalam mengelola pendidikan kepramukaan. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilaksanakan melalui pola pengembangan dan penyegaran kompetensi yang terarah, terpadu, terus menerus, dan

berkenimbangan. Berikut ini aktivitas yang perlu dilakukan untuk pengembangan dan penyegaran kompetensi pengelola Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.

- a. Mengikuti kursus-kursus yang dilakukan Gerakan Pramuka.
 - b. Mendiskusikan problematika yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan kepramukaan.
 - c. Mengikuti karang pamitran (pertemuan para pembina Pramuka dari pangkalan lainnya) yang diselenggarakan kwartir ranting, cabang, atau daerah.
 - d. Mengikuti perkembangan pelaksanaan pendidikan kepramukaan melalui majalah, surat kabar, atau media lainnya.
 - e. Mengikuti bimbingan teknis pengelolaan gugus depan yang diadakan oleh dinas pendidikan atau kementerian pendidikan dan kebudayaan.
 - f. Membaca buku-buku kepramukaan dan peraturan kepramukaan.
3. Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana kepramukaan diartikan sebagai semua fasilitas yang menunjang proses pendidikan kepramukaan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan kepramukaan termasuk personil dan kurikulum. Sedangkan prasarana kepramukaan adalah fasilitas dasar untuk menjalani fungsi Gerakan Pramuka.

Sarana dan prasarana adalah unsur penunjang dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan di gugus depan. Sarana dan prasarana tersebut memerlukan sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengadaan, pendataan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, serta pemutahiran. Gugus depan harus memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan dan pedoman tentang sistem klasifikasi, inventarisasi dan informasi keberadaannya.

Merujuk pada standar sarana dan prasarana gugus depan sebagaimana dipersyaratkan dalam akreditasi gugus depan, idealnya gugus depan memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Sanggar gugus depan
- b. Bendera Merah Putih
- c. Bendera gugus depan
- d. Bendera WOSM
- e. Bendera Semaphore
- f. Bendera Morse
- g. Peluit
- h. Tongkat
- i. Tali
- j. Kompas
- k. Peta Topografi
- l. Tenda Regu
- m. Tenda Dapur
- n. Alat Kebersihan Lengkap
- o. Alat dan Kotak P3K
- p. Alat Dapur Lengkap dan Bok Penyimpanannya
- q. Lemari dan Bok Penyimpanan Alat Kegiatan
- r. Perpustakaan dan buku-buku Kepramukaan

Dalam pelaksanaan kegiatan latihan rutin, gugus depan hendaknya memiliki alat pembelajaran. Pramuka golongan Siaga sekurang-kurangnya memiliki: (1) Teks Pancasila, (2) Teks Dwi Satya, (3) Teks Dwi Darma. Sedangkan untuk Golongan Penggalang, Penegak, dan

Pandega memiliki: (1) Teks Pancasila, (2) Tri Satya, (3) Teks Dasa Darma.

4. Sumber Belajar

Pendidikan Kepramukaan diharapkan mendukung pembentukan kompetensi sosial peserta didik. Di samping itu juga dapat digunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya. Pendidikan kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan yang terdiri atas: (1) Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (2) Peduli terhadap bangsa, tanah air, sesama hidup, dan alam seisinya. (3) Peduli terhadap diri sendiri, dan (4) Taat kepada kode kehormatan Pramuka. Oleh karena hal tersebut alam merupakan sumber belajar dalam pendidikan Kepramukaan.

Pembina Pramuka sebagai pendidik wajib memahami bahwa semua kegiatan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik merupakan pencerminan dari prinsip dasar Kepramukaan. Selain itu Pembina Pramuka wajib memahami: (1) Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan pendidikan Kepramukaan dengan pendidikan lainnya. (2) Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan merupakan dua unsur proses pendidikan terpadu yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan.

5. Pembiayaan

Agar pengelolaan gugus depan dapat berjalan secara berkesinambungan diperlukan suatu pembiayaan gugus depan yang tetap. Usaha-usaha pemenuhan pembiayaan gugus depan dapat dilakukan melalui berbagai cara antara lain:

a. Iuran Anggota

Iuran anggota pada hakikatnya merupakan alat pendidikan bagi peserta didik dengan tujuan untuk memupuk rasa kebersamaan dan memiliki rasa turut memiliki Gerakan Pramuka. Besar iuran anggota ditentukan di dalam musyawarah gugus depan.

b. Penggalangan Dana (*fundrising*)

Dalam pelaksanaan kegiatan, gugus depan dapat meminta dukungan bantuan pendanaan. Caranya dengan melakukan pendekatan kepada perorangan maupun kepada dunia usaha dan dunia industri (Dudi), masyarakat dan sumber lain yang tidak mengikat dan tidak bertentangan dengan AD dan ART Gerakan Pramuka.

c. Bantuan Pemerintah dan Pemerintah Daerah

Bantuan Pemerintah dan Pemerintah Daerah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA), APBD atau sumber dana lainnya.

d. Wirausaha

Aktivitas usaha yang dilakukan oleh Gugus Depan yang berupa jasa, pembuatan produk, dan/atau kemitraan dengan pihak lain.

6. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan kegiatan kepramukaan di tingkat gugus depan, Pembina gugus depan perlu mengadakan hubungan dan kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain: orang tua, tokoh-tokoh masyarakat, dan dunia usaha atau dunia industri (Dudi).

Demikian juga halnya dengan Mabigus. Agar Mabigus dapat berperan nyata dan aktif, serta dapat memberi bimbingan dan

bantuan secara konseptual, efisien dan efektif, maka perlu dibina hubungan kerja yang serasi dan erat antara Pembina Gudep dengan Mabigus. Mabigus bersidang sekurang-kurangnya sekali dalam waktu enam bulan, dipimpin oleh Ketua Mabigus.

I. Tabel Aktualisasi Nilai dan Penjabaran Kegiatan

Tabel aktualisasi nilai-nilai Kurikulum 2013 dan tabel penjabaran kegiatan kepramukaan yang bersinergi dengan pengembangan nilai-nilai dan kecakapan kurikulum 2013 pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK disajikan pada halaman-halaman berikut.

TABEL 1. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
SD/MI KELAS I dan II (SIAGA)

NO	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN		
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	<ul style="list-style-type: none"> • P. AGAMA • PPKN • B. INDONESIA • MATEMATIKA • PJOK • SENIBUDAYA DAN • PRAKARYA 	DIRIKU	Syukur, yakin, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri tertib, semangat, peduli, kebersamaan, cermat, teliti, syukur, terampil, sportif, bugar, dan bersih	SIAGA	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab • Dapat dipercaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara pembukaan dan penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris • Memimpin • Berdoa • Janji • Memberi hormat • Pengarahan • Refleksi 	<p>Keterampilan Kepramukaan (<i>Scouting Skill</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pioneering • Mountenering • Orientering • Camping • Wirausaha • Belanegara • Teknologi • Komunikasi <p><i>Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika kelompok • Permainan • Menghargai teman • Berkomunikasi • Menolong • Berempati • Bersikap adil • Cakap berbicara • Cakap motorik • Kepemimpinan • Konsentrasi • Sportivitas • Praktik Langsung • Perjalanan • Diskusi 	<p>Media Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Keterampilan Kepramukaan • Partisipasi

N O	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<ul style="list-style-type: none"> • Produktif • Lagu • Gerak • Widya Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya 	

TABEL 2. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SD/MI KELAS IV (SIAGA)

NO	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN		
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	<ul style="list-style-type: none"> • P. AGAMA • PPKN • B. INDONESIA • MATEMATIKA • IPA • IPS • PJOK • SENIBUDAYA DAN • PRAKARYA 	INDAHNYA KEBERSAMAAN	Toleran, kebhinnekaan, cinta tanah air, kebersamaan, cakap, kerjasama, tertib, syukur, peduli, kritis, cermat dan teliti, jujur, disiplin, pantang menyerah, tanggungjawab, selalu ingin tahu, kreatif, percaya diri, beriman, berpikir ilmiah, obyektif, tekun, hati-hati, terbuka, menghargai, santun, prakarsa, dinamis, inovatif, berani, produktif, cinta keindahan, sehat, bugar, proaktif.	PENGGALANG	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara pembukaan dan penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris • Memimpin • Berdoa • Janji • Memberi hormat • Pengarahan • Refleksi 	<p>Keterampilan Kepramukaan (<i>Scouting Skill</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pioneering • Mountenering • Orientering • Camping • Wirausaha • Belanegara • Teknologi • Komunikasi <p><i>Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika kelompok • Permainan • Menghargai teman • Berkomunikasi • Menolong • Berempati • Bersikap adil • Cakap berbicara • Cakap motorik • Kepemimpinan • Konsentrasi • Sportivitas • Praktik Langsung • Perjalanan • Diskusi 	<p>Media Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Keterampilan Kepramukaan • Partisipasi

N O	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dipercaya • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<ul style="list-style-type: none"> • Produktif • Lagu • Gerak • Widya Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya 	

TABEL 3. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SD/MI KELAS V (PENGALANG)

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<ul style="list-style-type: none"> • P. AGAMA • PPKN • B. INDONESIA • MATEMATIKA • IPA • IPS • PJOK • SENIBUDAYA DAN • PRAKARYA 	BERMAIN DENGAN BENDA-BENDA DI SEKITAR	Beriman, kebhinnekatunggalik aann, toleransi, kebersamaan, syukur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani, cinta tanah air, pemaaf, jujur, ksatria, rela berkorban, teladan, sadar kewajiban dan hak, demokratis, cakap, peduli, santun, kritis, sopan, cekatan, peka, tanggap, komunikatif, mandiri, cermat, taat aturan, rasa ingin tahu, pantang menyerah, berpikir logis, kreatif, inovatif, produktif, menghargai, ilmiah,	PENGALANG	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab • Dapat dipercaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara pembukaan dan penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris • Memimpin • Berdoa • Janji • Memberi hormat • Pengarahan • Refleksi 	<p>Media Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Keterampilan Kepramukaan • Partisipasi

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJ	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			tekun, hati-hati, terbuka, bijaksana, bersahaja, rasa kebangsaan, estetis, gotong-royong, partisipatif, imajinatif, citra diri, sadar bahaya, kerjasama, sadar, berbagi, sportif, cinta tradisi.		<ul style="list-style-type: none"> • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 	<i>masing-masing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Produktif • Lagu • Gerak • Widya Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya 	

TABEL 4. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SMP/MTs KELAS VII (PENGGALANG)

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<ul style="list-style-type: none"> P. AGAMA 	<ul style="list-style-type: none"> KD Turunan KI 1 KD Turunan KI 2 KD Turunan KI 4 	Jujur, hormat, empati, ikhlas, sabar, pemaaf, amanah, istiqomah, semangat menghargai ilmu, dan meneladani tokoh	PENGGALANG	<ul style="list-style-type: none"> Keimanan kepada Tuhan YME Ketakwaan kepada Tuhan YME Kecintaan pada alam Kecintaan kepada sesama manusia Kecintaan kepada tanah air Indonesia Kecintaan kepada bangsa Indonesia Kedisiplinan Keberanian Kesetiaan Tolong menolong Bertanggungjawab Dapat dipercaya 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara pembukaan dan penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> Berbaris Memimpin Berdoa Janji Memberi hormat Pengarahan Refleksi 	Media Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> Logbook Portofolio Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> Observasi Keterampilan Kepramukaan Partisipasi
	<ul style="list-style-type: none"> PPKN 	<ul style="list-style-type: none"> KD Turunan KI 1 KD Turunan KI 2 KD Turunan KI 4 	Berakhlak mulia, semangat kebangsaan, komitmen kebangsaan, taat hukum, toleran, berjiwa persatuan, kritis, interaktif, partisipatif, menghargai keberagaman		<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan Kepramukaan (<i>Scouting Skill</i>) Pioneering Mountenering Orientering Camping Wirausaha Belanegara Teknologi Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Dinamika kelompok Permainan Menghargai teman Berkomunikasi Menolong Berempati Bersikap adil Cakap berbicara Cakap motorik Kepemimpinan Konsentrasi Sportivitas Praktik Langsung Perjalanan Diskusi Produktif 		
	<ul style="list-style-type: none"> B. INDONESIA 	<ul style="list-style-type: none"> KD Turunan KI 1 KD Turunan 	Syukur, jujur, tanggung jawab, santun, percaya diri, kreatif, santun, peduli, cepat		<p><i>Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing</i></p>			

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		n KI 2 •KD Turuna n KI 4	tanggap, terampil menulis, terampil berbicara, cermat, cakap menangkap makna.		<ul style="list-style-type: none"> • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<ul style="list-style-type: none"> • Lagu • Gerak • Widya Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya 	
	• MATEMATIK A	•KD Turuna n KI 1 •KD Turuna n KI 2 •KD Turuna n KI 4	logis, kritis, analitik, konsisten, teliti, tanggung jawab, responsif, cakap dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah, rasa ingin tahu, percaya diri, selalu penasaran, terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya orang lain, cakap menangkap pola, terampil membandingkan dan menaksir					
	• IPA	•KD Turuna n KI 1 •KD	Kagum akan keteraturan dan kompleksitas, ilmiah, rasa ingin					

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJ	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4	tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, tanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, peduli lingkungan, bijaksana, terampil membangun pengetahuan baru.					
	• IPS	•KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4	Menghargai ciptaan tuhan, rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, tanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, peduli lingkungan, gotong-royong, santun, peduli, menghasilkan gagasan kreatif, kesadaran kesejarahan kolektif, kesadaran harmoni sosial, dinamis,					

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJ	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			sadar lingkungan,					
	• B. INGGRIS	<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4 	Syukur, santun, peduli, komunikatif, jujur, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, cinta damai, kerjasama, terampil menyusun teks, menangkap makna					
	• SENIBUDAYA	<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4 	Syukur, menghargai, jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, percaya diri, terampil menggambar, terampil mengubah, mencipta ragam hias, terampil menyanyi, terampil memainkan alat musik, terampil memperagakan tarian, terampil merancang					

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOJ	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	KEGIATAN NYATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			pementasan.					
	• PJOK	•KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4	Syukur, sportif, tanggungjawab, kerjasama, toleran, disiplin, sehat, terampil melakukan gerakan dasar olahraga, hidup sehat					
	• PRAKARYA	•KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4	Syukur, rasa ingin tahu, santun, jujur, percaya diri, mandiri, toleran, disiplin, tanggungjawab, teliti, rapi, terampil membuat dan memodifikasi karya kerajinan, terampil membuat alat penjernih air, terampil mempraktikkan budidaya tanaman, terampil membuat olahan pangan.					

TABEL 5. AKTUALISASI NILAI-NILAI KURIKULUM 2013 DALAM PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SMA/MA/SMK/MAK KELAS X (PENEKAK)

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<ul style="list-style-type: none"> • P. AGAMA 	<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4 	Syukur,Jujur, hormat, empati, ikhlas, sabar, pemaaf, amanah, istiqomah, semangat menghargai ilmu, dan meneladani tokoh	PENEKAK	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara pembukaan dan penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris • Memimpin • Berdoa • Janji • Memberi hormat • Pengarahan • Refleksi 	<p>Media Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Keterampilan Kepramukaan • Partisipasi
	<ul style="list-style-type: none"> • PPKN 	<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4 	Syukur,Jujur,mengamalkan ajaran agamanya , hormat, kebangsaan, toleran, demokrasi, budaya, musyawarah mufakat, perdamaian dunia, teliti, berfikir ilmiah, tertib,			<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Kepramukaan(<i>Scouting Skill</i>) • Pioneering • Mountenering • Orientering • Camping • Wirausaha • Belanegara • Teknologi • Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika kelompok • Permainan • Menghargai teman • Berkomunikasi • Menolong • Berempati • Bersikap adil • Cakap berbicara • Cakap motorik • Kepemimpinan • Konsentrasi • Sportivitas • Praktik Langsung • Perjalanan • Diskusi • Produktif 	
	<ul style="list-style-type: none"> • B. INDONESIA 	<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD 	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya , tanggung jawab, peduli,responsif, santun, cakap berbahasa Indonesia,			<p><i>Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing</i></p>		

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Turunan KI 4	social, informative, komunikatif,		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dipercaya • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<ul style="list-style-type: none"> • Lagu • Gerak • Widya Wisata • Simulasi • Napak Tilas • Simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, tenda, PPGD, KIM, menaksir, halang rintang, TTG, bakti, lomba, hastakarya 	
	• MATEMATIKA	<ul style="list-style-type: none"> • KD Turunan KI 1 • KD Turunan KI 2 • KD Turunan KI 4 	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, motivator, bekerjasama, konsisten, disiplin, percayadiri, toleransi, teliti, analisis, tangguh, kritis, disiplin, bertanggungjawab, cinta lingkungan, mencintai ilmu					
	• SEJARAH INDONESIA	<ul style="list-style-type: none"> • KD Turunan KI 1 • KD Turunan KI 2 • KD Turunan KI 4 	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, meneladani para tokoh, Persatuan dan perjuangan bangsa, tanggung jawab, peduli budaya, cinta damai, responsive, pro aktif, diakronik, sinkronik, informative, komunikatif, analitis,					

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			kritis,					
	• BAHASA INGGRIS	<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4 	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, Santun, cakap berbahasa Inggris, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab, Komunikatif transaksional, peduli, kerjasama, cinta damai, responsive, Jatidiri, Sosial.					
	• SENIBUDAYA	<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4 	Syukur, Jujur, mengamalkan ajaran agamanya, kerjasama, bertanggung jawab, toleran, disiplin, cinta karya kesenian, santun, cinta damai, responsif, proaktif, cinta lingkungan, berkarya dan berkreasi kesenian					
	• PJOK	<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 1 	Syukur, Sportif, bertanggungjawab, peduli sesama, cinta					

No	KURIKULUM 2013			PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN				PENILAIAN
	MATA PELAJARAN	MUATAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN (KI 1, KI2, dan KI4)	GOL	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN	POLA KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4 	tanah air, cinta lingkungan, toleran, kerjasama, disiplin, kreatif factual. Hidup sehat,					
	• PRAKARYA	<ul style="list-style-type: none"> •KD Turunan KI 1 •KD Turunan KI 2 •KD Turunan KI 4 	Syukur. motivasi internal, peduli lingkungan, sportif, informative, keberagaman, jujur, percaya diri, cinta tanah air, mandiri, kerjasama, gotong royong, toleransi, disiplin, tanggung jawab, kreatif, inovatif, jiwa wirausaha, identifikasi, selektif, produktif					

B.

TABEL 6. PENJABARAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN YANG BERSINERGI DENGAN PENGEMBANGAN NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN KURIKULUM 2013 DI SD/MI KELAS I (SIAGA)

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
1	2	3	4	5	6	7
Diriku	Syukur, yakin, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri tertib, semangat, peduli, kebersamaan, cermat, teliti, syukur, terampil, sportif, bugar, dan bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab • Dapat dipercaya • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam 	Upacara Pembukaan Latihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulung memangil barung sambil tangan melingkar di atas kepala 2. Setelah berkumpul, sulung memeriksa kerapihan barisan dibantu /dibimbing juga oleh Bucik dan Pacik 3. Bersama-sama merapikan pakaian sambil bernyanyi lagu satu-satu yang diganti syairnya (satu satu rapikan sepatu, dua dua tarik kaos kaki,.....) 	20'	Media Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik Teknik Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Keterampilan Kepramukaan • Partisipasi

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
		berbuat <ul style="list-style-type: none"> • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		4. Bunda /Yanda memberi contoh berdiri rapi di tengah-tengah lingkaran 5. Setelah sulung memeriksa kerapihan barisan, sulung melaporkan kepada Bunda/Yanda. 6. Sulung pindah ke belakang Bunda/Yanda serta Pacik/Bucik untuk menuju ka tempat upacara. 7. Setelah Yanda/Bunda berada di tengah tempat upacara dan Pacik/Bucik berada dalam barisan. 8. Sulung berdiri berhadapan		

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>dengan Bunda/Yanda lalu member hormat diikuti seluruh peserta upacara</p> <p>9. Bunda/Yanda mempersilakan sulung mengambil bendera merah putih.</p> <p>10. Ketika sulung mengambil bendera, dan membawanya berkeliling lingkaran, semua peserta upacara menghormat bendera.</p> <p>11. Sulung menghormat bendera yang telah disimpan pada tempat yang sudah disediakan.</p>		

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				12. Yanda/Bunda mengucapkan Pancasila dan diucap ulang oleh seluruh peserta upacara 13. Sulung mengucapkan Dwi Dharma, diucap ulang oleh seluruh peserta upacara 14. Yanda/ Bunda mempersilakan sulung masuk/ bergabung ke dalam barisan 15. Yanda/Bunda memberikan wejangan (amanat) 16. Yanda/Bunda memimpin membaca doa 17. Pacik/Bucik memanggil siaga.....		
			Latihan	1. Yanda/Bunda	85'	

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
			melalui permainan	<p>bersama-sama menyanyikan lagu Hallo-Hallo Bandung.</p> <p>2. Yanda/Bunda barung menjadi 4 barung yang berwarna – warni dengan jumlah siaga sama banyak.</p> <p>3. Yanda/Bunda memberi petunjuk cara bermain jalan sambung</p> <p>4. Yanda/Bunda melakukan gerak lokomotor menggunakan kaki dalam berjalan lurus</p> <p>5. Yanda/Bunda melakukan gerak lokomotor menggunakan kaki dalam berjalan zig zag.</p>		

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				6. Yanda/ Bunda melakukan gerak lokomotor menggunakan kaki dalam berjalan lengkung.		
			Upacara Penutupan Latihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulung memanggil barung sambil tangan melingkar di atas kepala 2. Setelah berkumpul, sulung memeriksa kerapihan barisan dibantu /dibimbing juga oleh Bucik dan Pacik 3. Bersama-sama merapikan pakaian sambil bernyanyi lagu satu-satu yang diganti syairnya (satu satu rapikan sepatu, 	15'	

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>dua dua tarik kaos kaki,.....)</p> <p>4. Bunda /Yanda memberi contoh berdiri rapi di tengah-tengah lingkaran</p> <p>5. Setelah sulung memeriksa kerapihan barisan, sulung melaporkan kepada Bunda/Yanda.</p> <p>6. Sulung pindah ke belakang Bunda/Yanda serta Pacik/Bucik untuk menuju ka tempat upacara.</p> <p>7. Setelah Yanda/Bunda berada di tengah tempat upacara dan Pacik/Bucik berada dalam barisan.</p>		

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>8. Sulung berdiri berhadapan dengan Bunda/Yanda lalu memberi hormat diikuti seluruh peserta upacara</p> <p>9. Bunda/Yanda mempersilakan sulung mengambil bendera merah putih.</p> <p>10. Ketika sulung mengambil bendera, dan membawanya berkeliling lingkaran, semua peserta upacara menghormat bendera.</p> <p>11. Sulung membawa bendera keluar lingkaran dan disimpan pada</p>		

TEMA	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>tempat yang sudah disediakan.</p> <p>12. Yanda/Bunda memberikan wejangan (amanat)</p> <p>13. Yanda/Bunda memimpin membaca doa sebelum pulang</p>		

TABEL 7. PENJABARAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN YANG BERSINERGI DENGAN NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN KURIKULUM 2013 DI SMP (PENGGALANG)

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Pend. Agama • PPKn • Bahasa Indonesia • Matematika • IPA • IPS • Bahasa Inggris • Seni Budaya • PJOK • Prakarya 	<p>Syukur, yakin, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri tertib, semangat, peduli, kebersamaan, cermat, teliti, syukur, terampil, sportif, bugar, dan bersih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab • Dapat dipercaya • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat 	<p>Upacara Pembukaan Latihan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kebersihan dan kerapian anggota oleh Pratama. 2. Regu petugas menyiapkan perlengkapan upacara 3. Pratama mengumpulkan anggotanya untuk membentuk angkare di hadapan tiang bendera. 4. Pratama mencek petugas-petugas upacara, sesudah beres lalu menjemput Pembina Penggalang. 5. Pembina Upacara (Pembina Penggalang) mengambil tempat di hadapan pasukan, para Pembantu Pembina berada di belakang Pembina Upacara (Pembina Penggalang) 	<p>20'</p>	<p>Media Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • KeterampilanKepramukaan • Partisipasi

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<p>dalam bentuk bersaf.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Sesudah memimpin penghormatan, Pratama menyerahkan pasukan kepada Pembina Upacara (Pembina Penggalang) kemudian kembali ke regunya. 7. Pengibaran Sang Merah Putih oleh petugas. 8. Pembina Upacara (Pembina Penggalang) membaca Pancasila ditirukan oleh anggota pasukan. 9. Pembacaan Dasadarma. 10. Kata pengantar Pembina Upacara (Pembina Penggalang) tentang tema latihan dan sebagainya. 11. Pembina Upacara (Pembina Penggalang) memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 12. Pasukan diserahkan kepada Pratama untuk 		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>melanjutkan acara.</p> <p>13. Pratama memimpin penghormatan pasukan kepada Pembina Upacara (Pembina Penggalang).</p> <p>a) Pembina Upacara (Pembina Penggalang) mengucapkan terimakasih kepada para pembantunya terus siap melaksanakan latihan.</p> <p>b) Pratama membubarkan barisan, terus siap mengikuti kegiatan latihan.</p>		
			Latihan melalui permainan	<p>1. Kegiatan Latihan dimulai dengan Nyayian Lagu dan Gerak “ Tirukanlah”</p> <p>a) Pembina menginstruksikan supaya membuat lingkaran besar</p>	85'	

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				b) Pembina berada di tengah lingkaran c) Menyanyikan Lagu “Tirukanlah” d) Peserta didik bernyanyi sambil berjalan sesuai lingkaran e) Pembina mencontohkan suatu gerakan dan harus diikuti oleh seluruh peserta f) Dengan menggunakan bola, Pembina mengarahkan pada seorang anggota Pramuka dengan sembarang dan dia harus memimpin dalam lingkaran sambil mencontohkan gerakan, diikuti seluruh peserta didik 2. Materi Latihan Kode		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				Kehormatan Pramuka Satya dan Darma Pramuka a) Pembina menyampaikan mengenai Materi Dasa Darma Pramuka di lapangan b) Setelah peserta didik memahami dan mengetahui tentang Darma Pramuka maka ditindaklanjuti dengan permainan c) Pembina melalui permainan mencoba mengetahui pemahaman peserta didik d) Peserta didik akan dikelompokkan secara acak berdasarkan arahan dari pembina sesuai dengan isi Darma Pramuka e) Diharapkan melalui		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>metode ini peserta didik memahami isi dari Darma Pramuka</p> <p>3. Materi Lambang Negara Republik Indonesia</p> <p>a) Pembina mempergunakan alat belajar berupa Lambang Garuda, UU No 24 tahun 2009 menyampaikan tentang Lambang Negara.</p> <p>b) Peserta didik dalam regu mengaplikasikan materi tersebut di dalam regu</p> <p>c) Peserta didik mendemonstrasikan mengenai Lambang Gerakan Pramuka</p>		
			Upacara Penutupan Latihan	<p>1. Kerapihan setiap anggota.</p> <p>2. Pratama memanggil anggota pasukan untuk membentuk formasi angkare menghadap</p>	15'	

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>bendera.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembina Penggalang dijemput Pratama kemudian mengambil tempat di hadapan pasukan diikuti oleh para Pembantu Pembina. 4. Sesudah memimpin penghormatan Pratama menyerahkan pasukan kepada Pembina Upacara, kemudian kembali ke regunya. 5. Petugas bendera menurunkan Sang Merah Putih untuk disimpan, Pembina Upacara memimpin penghormatannya. 6. Pengumuman tentang regu petugas upacara untuk latihan yang akan datang, dilanjutkan dengan penyerahan pasukan kepada Pratama. 7. Pembina Upacara 		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>memimpin berdoa.</p> <p>a) Pratama maju satu langkah lalu memimpin penghormatan kepada Pembina Upacara kemudian membubarkan barisan.</p> <p>b) Pembina Penggalang mengucapkan terimakasih kepada para pembantunya terus bubar.</p>		

TABEL 8. PENJABARAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN YANG BERSINERGI DENGAN NILAI – NILAI DAN KECAKAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH SMA/SMK (PENEGAK)

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Pend. Agama • PPKn • Bahasa Indonesia • Matematika • Sejarah Indonesia • Bahasa Inggris • Seni Budaya • PJOK • Prakarya • Peminatan 	<p>Syukur, yakin, jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri tertib, semangat, peduli, kebersamaan, cermat, teliti, syukur, terampil, sportif, bugar, dan bersih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan kepada Tuhan YME • Ketakwaan kepada Tuhan YME • Kecintaan pada alam • Kecintaan kepada sesama manusia • Kecintaan kepada tanah air Indonesia • Kecintaan kepada bangsa Indonesia • Kedisiplinan • Keberanian • Kesetiaan • Tolong menolong • Bertanggungjawab • Dapat dipercaya • Jernih dalam berpikir • Jernih dalam berkata • Jernih dalam berbuat 	<p>Upacara Pembukaan Latihan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerapihan setiap anggota ambalan. 2. Sangga Kerja menyiapkan perlengkapan upacara 3. Pradana mengumpulkan anggota ambalan dalam bentuk barisan bersaf. 4. Laporan Pemimpin Sangga kepada Pradana. 5. Pada waktu Pemimpin Sangga meninggalkan tempat, Wakil Pemimpin Sangga pindah ke tempat Pemimpin Sangga. 6. Para Pemimpin Sangga sesudah laporan mengambil tempat di sebelah kanan barisan. 7. Pradana menjemput Pembina dan mengantarnya ke 	<p>20'</p>	<p>Media Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook • Portofolio • Tanda-tanda pencapaian kecakapan atau perilaku baik <p>Teknik Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Keterampilan Kepramukaan • Partisipasi

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Hemat • Cermat • Bersahaja • Rajin • Terampil 		<p>sebelah kanan para pemimpin Sangga.S</p> <p>8. Pradana mengambil tempat di depan barisan, sesuai dengan adat ambalan yang berlaku.</p> <p>Petugas bendera mengibarkan Sang Merah Putih, Pradana memimpin penghormatannya.</p> <p>9. Pembacaan Dasaidarma oleh petugas.</p> <p>10. Pembina Penegak atau Pembina Upacara membaca Pancasila diikuti oleh anggota ambalan.</p> <p>11. Pengumuman dari Pradana/Pembina.</p> <p>12. Pradana memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>13. Barisan dibubarkan oleh Pradana dilanjutkan dengan</p>		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				acara latihan.		
			Latihan berdasarkan SKU Point 22 melalui permainan	Kegiatan Awal 1. Pembina mengawali latihan dengan membaca basmalah 2. Pembina menginstruksikan pemimpin sangga untuk mengisi daftar hadir dan membayar uang kas 3. Pembina menyiapkan perlengkapan dalam latihan : a. Kertas HVS bertuliskan : - Penyakit Infeksi - Penyakit Degeneratif - Penyakit Perilaku Tidak Sehat - Tetanus - Mencret - Influenza - Rabies	85'	

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<ul style="list-style-type: none"> - diabetes melitus - stroke - obesitas - <u>hipertensi</u> - Raja Singa (Sifilis) - HIV /AIDS - Pencegahan - Agama - Mematikan virus <p>b. Kertas karton yang digulung (alat pemukul)</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina membagi siswa menjadi 2 kelompok besar (Kelompok A dan Kelompok B) 2. Masing-masing kelompok berjumlah 16 orang 3. Kelompok A diberikan kertas HVS yang memiliki 		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>tulisan tersebut.</p> <p>4. Kelompok B diberikan Kertas karton sebagai alat pemukul</p> <p>5. Pembina memisahkan kelompok A dan kelompok B (bersebrangan)</p> <p>6. Kelompok A dan kelompok B berbaris bersaf sehingga berpasangan namun dengan jarak yang jauh.</p> <p>7. Pembina menginstruksikan kepada kelompok A untuk menyimpan kertas hvs di dada dengan posisi yang memiliki tulisan menghadap ke badan.</p> <p>8. Kelompok B diinstruksikan untuk :</p>		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun nama- nama di kertas HVS sesuai kategori - Memukul penyakit yang disebabkan oleh perilaku tidak sehat <p>9. Untuk kelompok A harus mengikuti instruksi kelompok B</p> <p>10. Kelompok B memberikan pernyataan mengenai penyusunan kategori</p> <p>11. Kegiatan tersebut Dilakukan secara bergantian.</p> <p>Jenis Penyakit : # Penyakit Infeksi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tetanus b. Mencret 		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				c. Influenza d. Rabies # Penyakit Degeneratif a. diabetes melitus b. stroke c. obesitas d. <u>hipertensi</u> # Penyakit Perilaku tidak sehat a. Raja Singa (Sifilis) b. HIV /AIDS Kegiatan Penutup 1. Pembina bersama peserta didik menyimpulkan bersama 2. Pembina memberikan hikmah 3. Pembina mengucapkan hamdalah 4. Persiapan upacara penutupan		
			Upacara Penutupan Latihan	1. Kerapihan setiap anggota ambalan. 2. Pradana	15'	

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>mengumpulkan anggota ambalan dalam bentuk barisan bersaf.</p> <p>3. Pemimpin Sangga mengambil tempat di sebelah kanan barisan.</p> <p>4. Wakil Pemimpin Sangga pindah ke tempat Pemimpin Sangga.</p> <p>5. Pradana menjemput Pembina Penegak dan mengantarkannya ke sebelah kanan barisan.</p> <p>6. Pradana mengambil tempat di depan barisan sesuai dengan adat ambalan yang berlaku.</p> <p>7. Petugas bendera menurunkan Sang Merah Putih untuk disimpan.</p> <p>8. Pembacaan renungan atau sandi ambalan</p>		

MATA PELAJARAN	SIKAP DAN KETERAMPILAN KURIKULUM 2013	NILAI-NILAI DAN KECAKAPAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	PENILAIAN
				<p>oleh petugas.</p> <p>9. Pengumuman tentang sangga kerja untuk latihan yang akan datang, dan lain-lain. Pradana memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>10. Laporan Pradana kepada Pembina Penegak.</p> <p>11. Pradana membubarkan barisan.</p>		

IV. PIHAK YANG TERLIBAT

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib antara lain:

1. kepala sekolah/madrasah;
2. guru kelas/guru mata pelajaran yang menjadi pembina pramuka; dan
3. pembina pramuka bukan guru.

V. PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib oleh satuan pendidikan.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011986032001

SALINAN
LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 63 TAHUN 2014
TENTANG
PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI
EKSTRAKURIKULER WAJIB

PROSEDUR OPERASI STANDAR (POS)
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI
EKSTRAKURIKULER WAJIB

I. PENGERTIAN

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.
3. Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.
4. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
5. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses Pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
6. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan Peserta Didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar Peserta Didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.
7. Ekstrakurikuler Wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi Peserta Didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tersebut.
8. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.
9. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.
10. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
11. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.
12. Gugus Depan (Gudep) adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan.

13. Kwartir adalah satuan organisasi pengelola Gerakan Pramuka yang dipimpin secara kolektif pada setiap tingkatan wilayah.
14. Majelis Pembimbing adalah dewan yang memberikan bimbingan kepada satuan organisasi Gerakan Pramuka.
15. Pembina Pramuka adalah anggota dewasa Gerakan Pramuka. Pembina bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di tingkat Gudep.
16. Model Blok adalah pola kegiatan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib yang diselenggarakan pada awal tahun ajaran baru.
17. Model Aktualisasi adalah pola Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.
18. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar yang kemudian disebut KMD adalah kursus yang diselenggarakan bagi anggota dewasa dan Pramuka Pandega yang akan membina anggota muda di gugus depan.
19. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan yang kemudian disebut KML adalah jenjang pendidikan tertinggi bagi Pembina Pramuka sebagai lanjutan dari KMD.
20. Pramuka Siaga adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 7 sampai 10 tahun.
21. Pramuka Penggalang adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 11 sampai 15 tahun.
22. Pramuka Penegak adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 16 sampai 20 tahun;
23. Barung adalah kelompok teman sebaya usia antara 7 – 10 tahun yang disebut Pramuka Siaga (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
24. Regu adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 11-15 tahun yang disebut Pramuka Penggalang (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
25. Sangga adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 16 – 20 tahun yang disebut Pramuka Penegak (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
26. Perindukan adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Siaga yang menghimpun barung dan dipimpin oleh Pembina perindukan (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
27. Pasukan adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Penggalang yang menghimpun regu dan dipimpin oleh Pembina Pasukan (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
28. Ambalan adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Penegak, yang menghimpun sangga dan dipimpin oleh Pradana dengan pendamping Pembina Ambalan (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
29. Racana adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Pandega, dan dipimpin oleh Ketua Dewan Racana Pandega dengan pendamping Pembina Racana (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017).
30. Karang Pamitran adalah pertemuan Pembina Pramuka untuk mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan serta meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan kepemimpinannya (SK. Kwarnas No. 056 Tahun 1982).
31. Intramural kegiatan dilaksanakan didalam lingkungan sekolah.
32. Ekstramural kegiatan dilaksanakan diluar lingkungan sekolah.

II. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Prosedur Operasi Standar meliputi: tugas, fungsi, dan peran para pemangku kepentingan berkaitan dengan perencanaan, koordinasi,

penyelenggaraan, pelatihan, pendampingan, monitoring, evaluasi, pembiayaan, dan penyediaan sarana prasarana pendidikan kepramukaan

III. TUGAS, FUNGSI, DAN PERAN INSTANSI TERKAIT

A. PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

1. Tugas

Melaksanakan penyusunan masukan perangkat kebijakan teknis, pengembangan perangkat program, dan monitoring, serta evaluasi Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib pada tingkat nasional.

2. Fungsi:

- a. Memfasilitasi penyusunan masukan perangkat kebijakan teknis.
- b. Melaksanakan penyusunan perangkat program Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi program Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam rangka perbaikan berkelanjutan.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

3. Peran

Memfasilitasi kerjasama dengan unit-unit terkait di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dalam pengembangan perangkat program Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib

B. DIREKTORAT PEMBINAAN SD

1. Tugas:

- a. Mendelegasikan kewenangan penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib kepada unit-unit pelaksana teknis terkait di lingkungan Direktorat Pembinaan SD, sebagai berikut.
 - 1) Pengembangan Kelembagaan kepada Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik.
 - 2) Dukungan Sarana kepada Subdit Sarana dan Prasarana;
 - 3) Dukungan Program kepada Subdit Program dan Evaluasi.
- b. Mengembangkan Kelembagaan
 - 1) Penyediaan anggaran untuk mendukung pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SD.
 - 2) Penyediaan anggaran Bantuan Sosial (Bansos) pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SD.
 - 3) Penetapan narasumber dan peserta pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SD.
 - 4) Penyiapan panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membantu pengembangan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
- c. Monitoring dan Evaluasi terhadap:
 - 1) penyediaan anggaran untuk mendukung pemantapan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib;

- 2) penyediaan anggaran untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SD;
- 3) penyiapan perangkat serta tim monitoring dan evaluasi.

2. Fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan terkait Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
- c. Memfasilitasi dan melaksanakan program bimbingan teknis bagi guru yang akan menjadi pembina pramuka.
- d. Mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SD.
- e. Mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SD.

3. Peran:

- a. Membangun kerjasama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SD dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kelembagaan dan Bantuan Sosial (Bansos) Gugus Depan yang berpangkalan di SD dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

C. DIREKTORAT PEMBINAAN SMP

1. Tugas:

- a. Mendelegasikan kewenangan penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib kepada unit-unit pelaksana teknis terkait di lingkungan Direktorat Pembinaan SMP, sebagai berikut.
 - 1) Pengembangan Kelembagaan kepada Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik.
 - 2) Dukungan Sarana kepada Subdit Sarana dan Prasarana.
 - 3) Dukungan Program kepada Subdit Program dan Evaluasi.
- b. Mengembangkan Kelembagaan
 - 1) Penyediaan anggaran untuk mendukung pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMP.
 - 2) Penyediaan anggaran Bantuan Sosial (Bansos) pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMP.
 - 3) Penetapan narasumber dan peserta pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMP.
 - 4) Penyiapan panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membantu pengembangan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
- c. Monitoring dan Evaluasi terhadap:
 - 1) penyediaan anggaran untuk mendukung pemantapan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib;

- 2) penyediaan anggaran untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMP;
- 3) penyiapan perangkat serta tim monitoring dan evaluasi.

2. Fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan terkait Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
- c. Memfasilitasi dan melaksanakan program bimbingan teknis bagi guru yang akan menjadi pembina pramuka.
- d. Mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMP.
- e. Mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMP.

3. Peran:

- a. Membangun kerjasama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMP dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kelembagaan dan Bantuan Sosial (Bansos) Gugus Depan yang berpangkalan di SMP dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

D. DIREKTORAT PEMBINAAN SMA

1. Tugas:

- a. Mendelegasikan kewenangan penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib kepada unit-unit pelaksana teknis terkait di lingkungan Direktorat Pembinaan SMA, sebagai berikut.
 - 1) Pengembangan Kelembagaan kepada Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik.
 - 2) Dukungan Sarana kepada Subdit Sarana dan Prasarana.
 - 3) Dukungan Program kepada Subdit Program dan Evaluasi.
- b. Mengembangkan Kelembagaan
 - 1) Penyediaan anggaran untuk mendukung pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMA.
 - 2) Penyediaan anggaran Bantuan Sosial (Bansos) pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMA.
 - 3) Penetapan narasumber dan peserta pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMA.
- c. Monitoring dan Evaluasi terhadap:
 - 1) penyediaan anggaran untuk mendukung pemantapan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib;
 - 2) penyediaan anggaran untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMA;
 - 3) penyiapan perangkat serta tim monitoring dan evaluasi.

2. Fungsi:
 - a. Merumuskan kebijakan terkait Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - c. Memfasilitasi dan melaksanakan program bimbingan teknis bagi guru yang akan menjadi pembina pramuka.
 - d. Mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMA.
 - e. Mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMA.

3. Peran:
 - a. Membangun kerjasama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMA dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kelembagaan dan Bantuan Sosial (Bansos) Gugus Depan yang berpangkalan di SMA dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

E. DIREKTORAT PEMBINAAN SMK

1. Tugas:
 - a. Mendelegasikan kewenangan penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib kepada unit-unit pelaksana teknis terkait di lingkungan Direktorat Pembinaan SMK, sebagai berikut.
 - 1) Pengembangan Kelembagaan kepada Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik.
 - 2) Dukungan Sarana kepada Subdit Sarana dan Prasarana.
 - 3) Dukungan Program kepada Subdit Program dan Evaluasi.
 - b. Mengembangkan Kelembagaan
 - 1) Penyediaan anggaran untuk mendukung pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMK.
 - 2) Penyediaan anggaran Bantuan Sosial (Bansos) pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMK.
 - 3) Penetapan narasumber dan peserta pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMK.
 - c. Monitoring dan Evaluasi terhadap:
 - 1) penyediaan anggaran untuk mendukung pemantapan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib;
 - 2) penyediaan anggaran untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMK;
 - 3) penyiapan perangkat serta tim monitoring dan evaluasi.

2. Fungsi:
 - a. Merumuskan kebijakan terkait Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.

- b. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - c. Memfasilitasi dan melaksanakan program bimbingan teknis bagi guru yang akan menjadi pembina pramuka.
 - d. Mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMK.
 - e. Mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMK.
3. Peran:
- a. Membangun kerjasama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMK dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kelembagaan dan Bantuan Sosial (Bansos) Gugus Depan yang berpangkalan di SMK dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

F. DIREKTORAT PEMBINAAN PKLK DIKDAS

1. Tugas:
- a. Mendelegasikan kewenangan penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib kepada unit-unit pelaksana teknis terkait di lingkungan Direktorat Pembinaan PKLK Dikdas, sebagai berikut.
 - 1) Pengembangan Kelembagaan kepada Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik.
 - 2) Dukungan Sarana kepada Subdit Sarana dan Prasarana.
 - 3) Dukungan Program kepada Subdit Program dan Evaluasi.
 - b. Mengembangkan Kelembagaan
 - 1) Penyediaan anggaran untuk mendukung pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SDLB dan SMPLB.
 - 2) Penyediaan anggaran Bantuan Sosial (Bansos) pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SDLB dan SMPLB.
 - 3) Penetapan narasumber dan peserta pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SDLB dan SMPLB.
 - 4) Penyiapan panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membantu pengembangan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - c. Monitoring dan Evaluasi terhadap:
 - 1) penyediaan anggaran untuk mendukung pemantapan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib;
 - 2) penyediaan anggaran untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SDLB dan SMPLB;
 - 3) penyiapan perangkat serta tim monitoring dan evaluasi.

2. Fungsi
 - a. Merumuskan kebijakan terkait Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - c. Memfasilitasi dan melaksanakan program bimbingan teknis bagi guru yang akan menjadi pembina pramuka.
 - d. Mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SDLB dan SMPLB.
 - e. Mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SDLB dan SMPLB.

3. Peran
 - a. Membangun kerjasama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SDLB dan SMPLB dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kelembagaan dan Bantuan Sosial (Bansos) Gugus Depan yang berpangkalan di SDLB dan SMPLB dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

G. DIREKTORAT PEMBINAAN PKLK DIKMEN

1. Tugas:
 - a. Mendelegasikan kewenangan penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib kepada unit-unit pelaksana teknis terkait di lingkungan Direktorat Pembinaan PKLK Dikdas, sebagai berikut.
 - 1) Pengembangan Kelembagaan kepada Subdit Kelembagaan dan Peserta Didik.
 - 2) Dukungan Sarana kepada Subdit Sarana dan Prasarana.
 - 3) Dukungan Program kepada Subdit Program dan Evaluasi.
 - b. Mengembangkan Kelembagaan
 - 1) Penyediaan anggaran untuk mendukung pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMALB.
 - 2) Penyediaan anggaran Bantuan Sosial (Bansos) pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMALB.
 - 3) Penetapan narasumber dan peserta pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMALB.
 - c. Monitoring dan Evaluasi terhadap:
 - 1) penyediaan anggaran untuk mendukung pemantapan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib;
 - 2) penyediaan anggaran untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMALB;
 - 3) penyiapan perangkat serta tim monitoring dan evaluasi.

2. Fungsi
 - a. Merumuskan kebijakan terkait Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.

- b. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - c. Memfasilitasi dan melaksanakan program bimbingan teknis bagi guru yang akan menjadi pembina pramuka.
 - d. Mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMALB.
 - e. Mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di SMALB.
3. Peran
- a. Membangun kerjasama dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan pengembangan kelembagaan Gugus Depan yang berpangkalan di SMALB dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kelembagaan dan Bantuan Sosial (Bansos) Gugus Depan yang berpangkalan di SMALB dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Nasional Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

H. DINAS PENDIDIKAN PROVINSI

1. Tugas
- a. Membuat perjanjian kerjasama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka setempat tentang pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di daerahnya.
 - b. Membentuk tim pengembang kelembagaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib yang melibatkan unsur pelatih pembina pramuka Kwartir Daerah Gerakan Pramuka setempat, pembina pramuka, pengawas, staf dinas pendidikan provinsi, dan kepala satuan pendidikan di tingkat provinsi dengan memberikan daya dukung antara lain berupa:
 - 1) Menyiapkan ruang dan sarana pendukung
 - 2) Menyediakan dana pengelolaan rutin
 - 3) Memfasilitasi komunikasi dan informasi tim pengembang
 - 4) Mengevaluasi kinerja tim pengembang
 - c. Merencanakan program kelembagaan bagi satuan pendidikan dalam pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - d. Melaksanakan program pengembangan kelembagaan secara terintegrasi, terukur, dan menyeluruh dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib pada satuan pendidikan di wilayahnya.
 - f. Menyiapkan dana untuk program Karang Pamitran (pertemuan para pembina pramuka) se-provinsi paling sedikit setahun sekali yang pelaksanaannya diserahkan kepada Kwartir Daerah Gerakan Pramuka setempat.
 - g. Menyusun laporan pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di wilayahnya ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- h. Mengadakan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan.
 - i. Menyiapkan pembina pramuka dan guru agar minimal berijasah KMD untuk kelancaran pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan.
2. Fungsi
- a. Mendorong dinas pendidikan kabupaten/kota di wilayah kerjanya untuk melaksanakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - b. Memfasilitasi komunikasi antardinas pendidikan kabupaten/kota di provinsinya berkaitan dengan keterlaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
3. Peran
- a. Memfasilitasi pertemuan antartim pelaksana di kabupaten/kota dengan tim pengembang provinsi.
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dengan gubernur, dinas terkait, Kemdikbud dan dinas pendidikan kabupaten/kota.
 - c. Membangun hubungan kemitraan dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka setempat, pengelola bumi perkemahan, tokoh masyarakat, dan masyarakat secara luas berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.

I. DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA

1. Tugas
- a. Membuat perjanjian kerjasama dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka setempat tentang pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di daerahnya.
 - b. Membentuk tim pelaksana kelembagaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib yang melibatkan unsur pelatih pembina pramuka Kwartir Cabang Gerakan Pramuka setempat, pembina pramuka, pengawas, staf dinas pendidikan kabupaten/kota, dan kepala satuan pendidikan di tingkat kabupaten/kota dengan memberikan daya dukung antara lain berupa:
 - 1) Menyiapkan ruang dan sarana pendukung
 - 2) Menyediakan dana pengelolaan rutin
 - 3) Memfasilitasi komunikasi dan informasi tim pelaksana
 - 4) Mengevaluasi kinerja tim pelaksana
 - c. Merencanakan program kelembagaan bagi satuan pendidikan dalam pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - d. Melaksanakan program pelaksanaan kelembagaan secara terintegrasi, terukur, dan menyeluruh dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib pada satuan pendidikan di wilayahnya.
 - f. Menyiapkan dana untuk program Karang Pamitran (pertemuan para pembina pramuka) se-kabupaten/kota paling sedikit setahun

sekali yang pelaksanaannya diserahkan kepada Kwartir Cabang Gerakan Pramuka setempat.

- g. Menyusun laporan pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di wilayahnya ke dinas pendidikan provinsi.
 - h. Mengadakan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan.
 - i. Menyiapkan pembina pramuka dan guru agar minimal berijazah KMD untuk kelancaran pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan.
2. Fungsi
- a. Mendorong satuan pendidikan di wilayah kerjanya untuk melaksanakan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - b. Memfasilitasi komunikasi antarsatuan pendidikan di kabupaten/kota berkaitan dengan keterlaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
3. Peran
- a. Memfasilitasi pertemuan antarpembina pramuka di kabupaten/kota dengan tim pelaksana kabupaten/kota.
 - b. Mengoordinasikan pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dengan bupati/walikota, dinas terkait, dan dinas pendidikan provinsi.
 - c. Membangun hubungan kemitraan dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka setempat, pengelola bumi perkemahan, tokoh masyarakat, dan masyarakat secara luas berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.

J. SATUAN PENDIDIKAN

1. Kepala Satuan Pendidikan
 - a. Tugas
 - 1) Memberikan bimbingan kepada Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran, dan/atau Pembina Pramuka dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan.
 - 2) Membangun kerjasama dengan orang tua/masyarakat dan/atau Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dalam pengembangan gugus depan di satuan pendidikan.
 - b. Fungsi
Memberikan dukungan kepada Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran, dan/atau Pembina Pramuka dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan.
 - 1) Memfasilitasi Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran, dan/atau Pembina Pramuka dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan.
 - 2) Menjamin terselenggaranya Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di satuan pendidikan.
 - c. Peran
Melakukan koordinasi dengan Kwartir Ranting dalam pengembangan kelembagaan gugus depan di satuan pendidikan.

2. Guru Kelas (SD/SDLB/MI)/Guru Mata Pelajaran (SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA, SMK/MAK)
 - a. Tugas
Menyiapkan bahan dan informasi tentang sikap dan keterampilan (KI1, KI2,dan KI4) yang ingin diaktualisasikan dalam Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - b. Fungsi
Melakukan sinergi dengan Pembina Pramuka untuk memperkuat pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.
 - c. Peran
Membangun kerjasama dengan Pembina Pramuka.

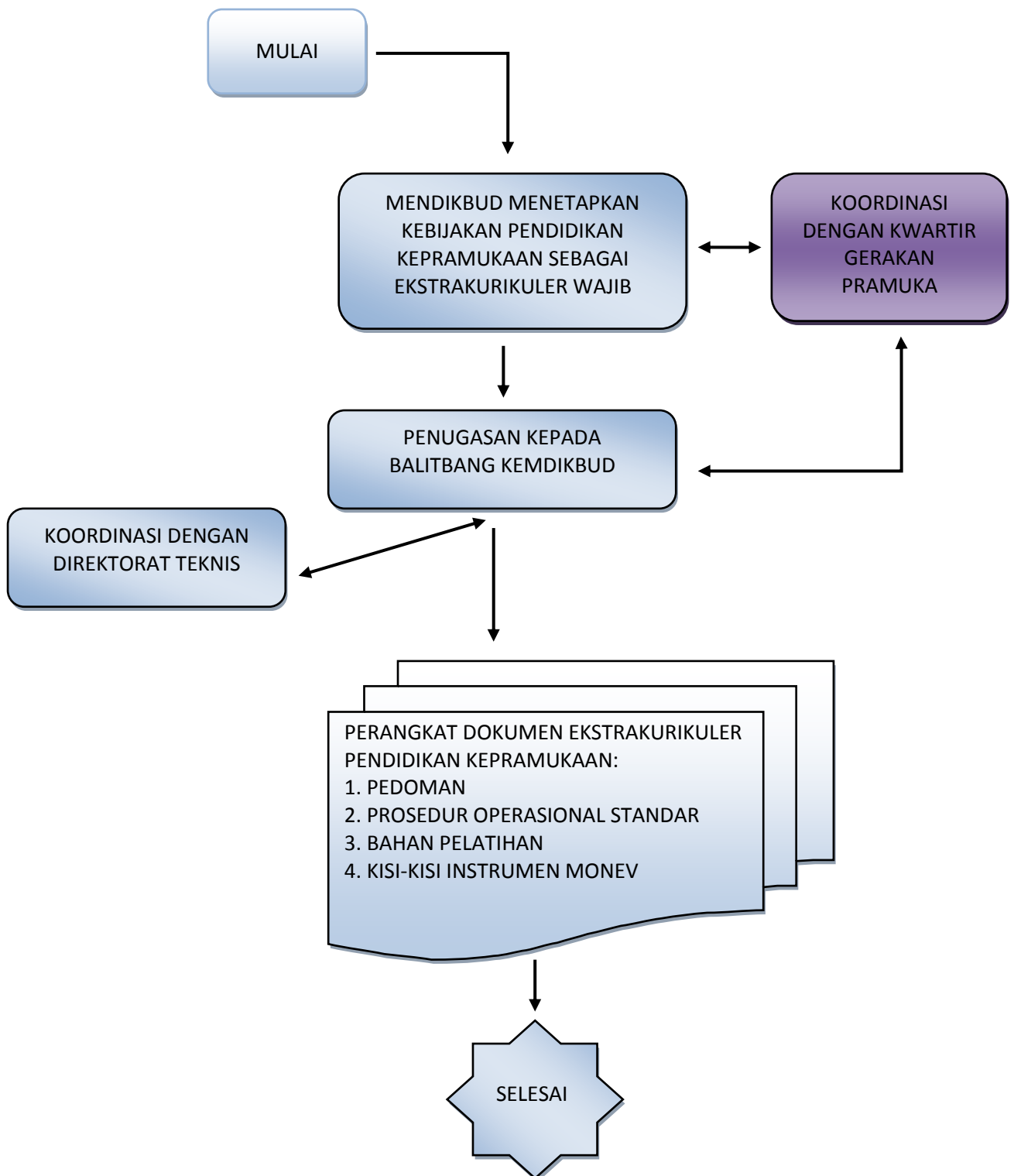
3. Pembina Pramuka
 - a. Tugas
Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di lingkungan satuan pendidikan.
 - b. Fungsi
Menjamin terlaksananya Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam penguatan dan pemantapan sikap dan kecakapan peserta didik.
 - c. Peran
Melakukan koordinasi dengan kepala satuan pendidikan, Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran dalam pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.

IV. SKEMA PROSEDUR PELAKSANAAN

A. Peta Hubungan Kerja dan Tanggung Jawab Antarunsur Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib

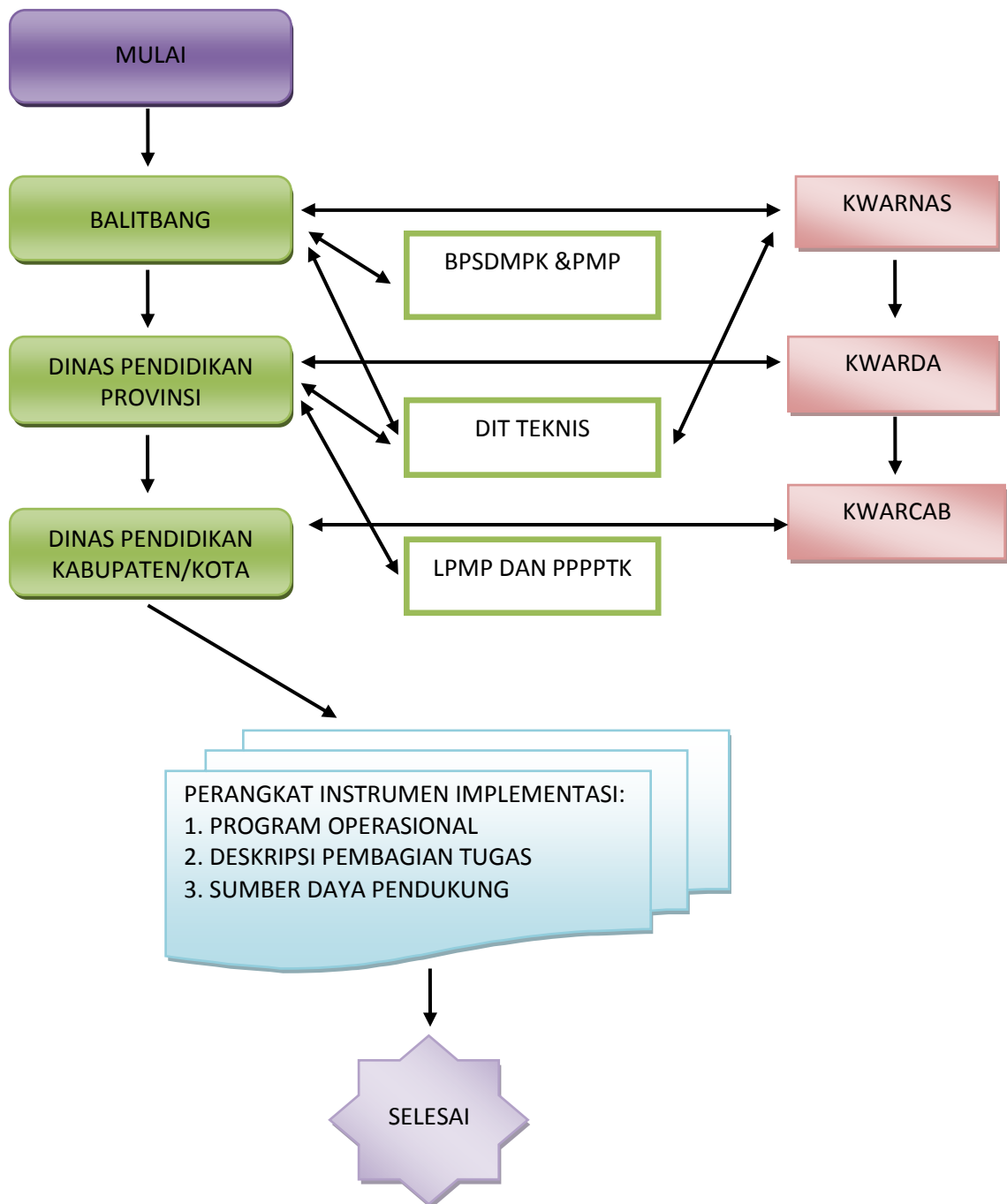
	MENDIKBUD	UNIT ESELON 1 KEMDIKBUD (BALITBANG)	UNIT ESELON 2 KEMDIKBUD (PUSKURBUK DAN DIREKTORAT TEKNIS)	KWARTIR GERAKAN PRAMUKA	DINAS PENDIDIKAN PROVINSI	DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA	SATUAN PENDIDIKAN
KEBIJAKAN DAN REGULASI NASIONAL	√			√			
DOKUMEN DAN PERANGKAT KURIKULUM			√	√	√	√	
KOORDINASI VERTIKAL DAN HORIZONTAL		√		√			
PENYIAPAN SUMBER DAYA			√	√		√	
IMPLEMENTASI		√	√	√	√	√	√
MONITORING DAN EVALUASI	√		√	√	√	√	

B. Alur Proses Nasional



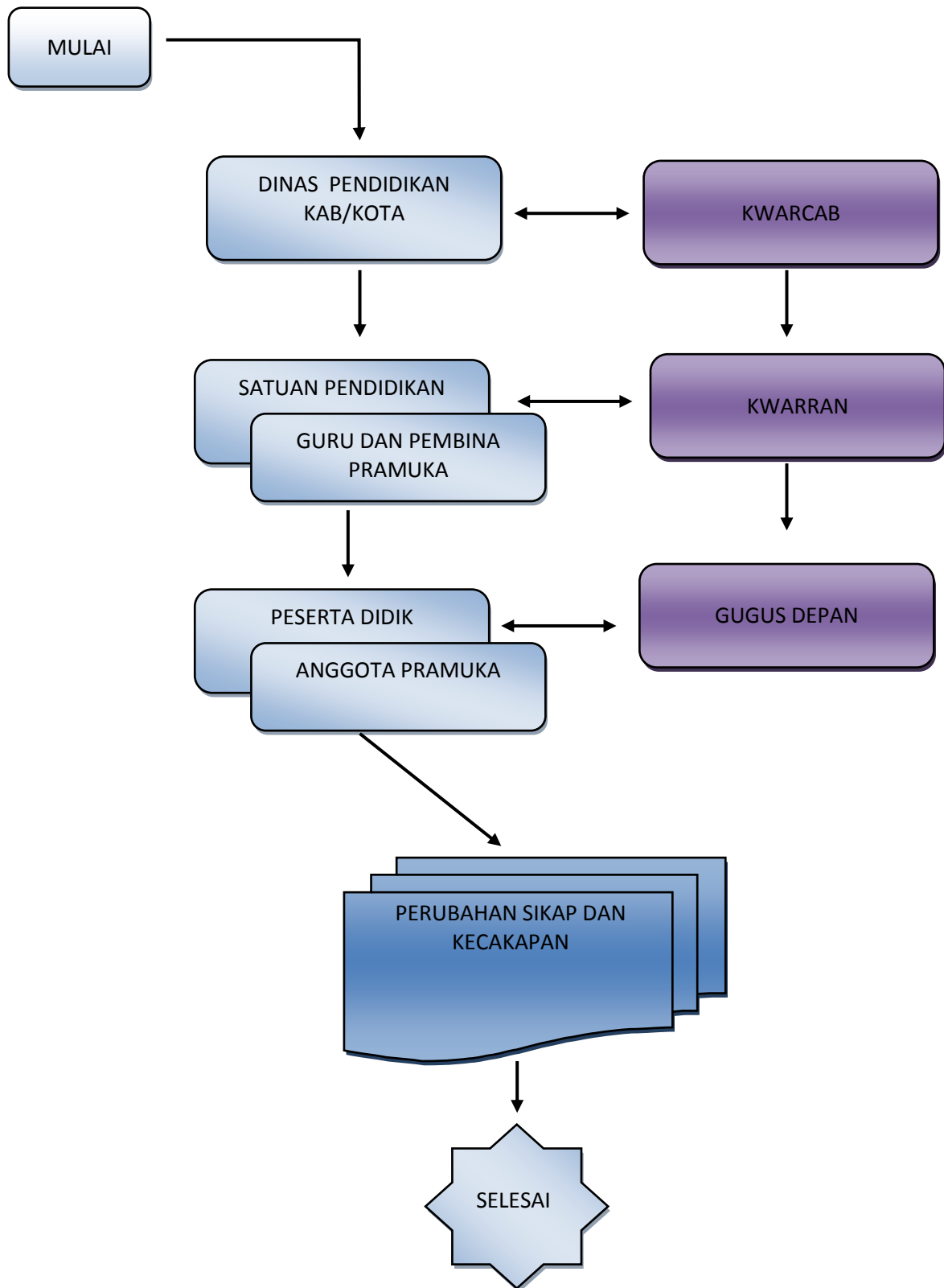
Gambar 1. Alur Proses Tingkat Nasional

C. Alur Proses daerah



Gambar 1. Alur Proses Tingkat Daerah

D. Alur Proses Tingkat Satuan Pendidikan



Gambar 3. Alur Proses Tingkat Satuan Pendidikan

E. Alur Konsentris Capaian Pembelajaran Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib.



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

TTD.

Ani Nurdiani Azizah
NIP 195812011986032001